

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS TANGGAPAN KRITIS  
OLEH SISWA KELAS IX SMP PAB 2 HELVETIA MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**HANNI SARI HARAHAHAP**

**NPM: 1502040251**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN  
2020**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 14 Desember 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

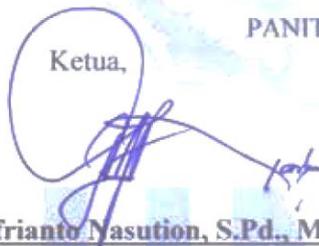
Nama Lengkap : Hanni Sari Harahap  
NPM : 1502040251  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

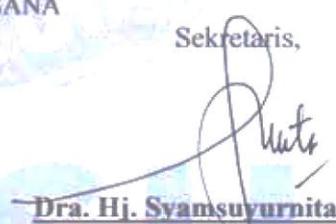
**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

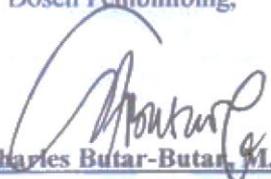
Nama Lengkap : Hanni Sari Harahap  
NPM : 1502040251  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Charles Butar-Butan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd Isman, M.Hum

## ABSTRAK

**Hanni Sari Harahap. NPM: 1502040251. “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-6 dengan jumlah siswa 29 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model pembelajaran ini adalah tes tertulis. Setelah data analisi diketahui kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan nilai rata-rata 61,82 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 33. Sedangkan kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan nilai rata-rata 91,44 termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $13,97 > 1,70$  dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** *problem based learning, teks tanggapan kritis, siswa kelas IX*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, dan atas kasih yang telah di curahkan-Nya kepada saya, sehingga proposal penelitian skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan” ini terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya proposal penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan.

Dalam penyusunan laporan ini saya mendapat saran, dorongan, bimbingan, serta keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata saya bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, MAP**, selaku Rektor Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. M. Isman, M. Hum** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. **Ibu Aisyah, S.Pd.,M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. **Bapak Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.** selaku Dosen pembimbing.
6. **Kepada kedua orang tua saya**, Muhammad Nasir Harahap dan Siti Hawa Siregar yang telah memberikan doa-doa beserta motivasinya, baik secara moral ataupun moril, sehingga penulis dapat menulis proposal ini dengan baik.
7. **Kepada Dahlan Siregar S.P,** Selaku kekasih saya yang selalu setia membantu, menyemangati saya dan membimbing saya supaya tetap berusaha dan bekerja keras.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Diharapkan, proposal ini bisa bermamfaat untuk semua pihak selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca agar proposal ini bisa lebih baik lagi.

Medan, Oktober 2019

**HANNI SARI HARAHAP**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	7
2. Tujuan <i>Problem Based Learning</i> .....	8
3. Prinsip-prinsip <i>Problem Based Learning</i> .....	8

4.	Pembelajaran Berdasarkan Masalah Memiliki Karakteristik – Karakteristik .....	9
5.	Mengimplementasikan PBL Dalam Pembelajaran .....	10
6.	Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	11
7.	Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	13
	a. Kelebihan .....	13
	b. Kelemahan .....	14
8.	Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis .....	15
9.	Pengertian Kemampuan .....	16
10.	Pengertian Teks Tanggapan Kritis .....	17
11.	Struktur Teks Tanggapan Kritis .....	17
12.	Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis .....	18
13.	Ciri-ciri Teks Tanggapan Kritis .....	18
14.	Langkah-langkah Menyusun Teks Tanggapan Kritis .....	19
B.	Kerangka Konseptual .....	19
C.	Hipotesis Penelitian .....	22
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
B.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
C.	Metode Penelitian .....	25
D.	Variabel Penelitian .....	31
E.	Instrumen Penelitian .....	30

F. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
B. Pengolahan Data .....	42
C. Menentukan t-hitung.....	44
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Atau Langkah-Langkah PBL .....	12
Tabel 2.2	Bagan Kerangka Konseptual.....	21
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan.....	24
Tabel 3.3	Desain Penelitian.....	26
Tabel 3.4	Langkah-Langkah Pembelajaran Teks Tanggapan Kritis .....	27
Tabel 3.5	Aspek yang Dinilai Dalam Menyusun Teks Tanggapan Kritis ..	32
Tabel 3.6	Kategori Penilaian.....	34
Tabel 4.1	Skor Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>PBL</i> .....	38
Tabel 4.2	Skor Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran .....	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel $X_1$ .....	42
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel $X_2$ .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran Soal <i>Pretest dan Posttest</i> .....	53
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	54
Lampiran 3	Kegiatan Penelitian .....	63
Lampiran 4	Form K1 .....	64
Lampiran 5	Form K2.....	65
Lampiran 6	Form K3.....	66
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	67
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Proposal.....	68
Lampiran 9	Surat Permohonan Seminar Proposal .....	69
Lampiran 10	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	70
Lampiran 11	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar.....	71
Lampiran 12	Surat Pernyataan Plagiat .....	72
Lampiran 13	Surat Mohon Izin Riset .....	73
Lampiran 14	Surat Balasan Riset .....	74
Lampiran 15	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	75
Lampiran 16	Lembar Pengesahan Skripsi .....	76

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup ..... 77

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya, dikarenakan manusia memiliki akal dan pikiran. Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh manusia harus selalu dilatih supaya kemampuan berpikir tersebut memiliki kemampuan yang baik dan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Cara melatih kemampuan berpikir seseorang diantaranya yaitu dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (1994: 2) ada empat aspek keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Keterampilan membaca berkaitan sekali dengan menulis. Sedangkan dengan keterampilan berbicara sangat erat kaitannya dengan menyimak. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan yang paling dianggap sulit adalah menulis. Karena dalam keterampilan menulis dituntut untuk menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam kalimat untuk selanjutnya dirangkai menjadi sebuah paragraf dan kemudian disusun menjadi sebuah teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menyusun teks tanggapan kritis, siswa harus lebih banyak lebih banyak mengungkapkan pendapatnya sendiri dengan cara banyak membaca buku, berdiskusi dengan teman, berpartisipasi aktif dalam setiap langkah pembelajaran,

memanfaatkan semua sumber belajar dengan semaksimal mungkin kemudian mempresentasikan di depan kelas. Partisipasi aktif siswa akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup, siswa menjadi lebih mudah untuk memahami, mengerti tentang materi pembelajaran yang tentunya akan berakibat pada hasil belajar siswa.

Menurut ST Kartono (2007: 6), kesulitan siswa dalam menyusun teks tanggapan kritis disebabkan belum adanya upaya strategi belajar yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa agar secara leluasa dapat menuangkan idenya dalam bentuk media tulis. Selama ini pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis cenderung bersifat teoritis informatif, bukan apresiatif produktif. Belajar yang diciptakan oleh guru di kelas hanya menekankan teori dan pengetahuan bahasa dari pada mengutamakan ketrampilan atau kemampuan berbahasa. Pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Jadi pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan kritis terhadap suatu peristiwa dan mampu menyusunnya dalam media tulis. Menyusun teks tanggapan kritis akan lebih mudah apabila menggunakan model pembelajaran yang mendukung, model pembelajaran yang digunakan adalah model *problem based learning* untuk mencari adanya pengaruh terhadap kemampuan siswa pada keterampilan menulisnya serta partisipasi siswa dalam belajar di kelas. model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah di dalam situasi nyata mereka, Duck (Shoimin, 2014: 130).

Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa, yaitu melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah yang mengarah pada suatu permasalahan yang berhubungan dengan situasi nyata siswa, sehingga dapat mendorong kemampuan siswa untuk membangun pengetahuannya melalui aktivitas belajar.

Berdasarkan pengalaman Magang tiga di sekolah. Penulis menemukan banyak masalah yang dihadapi siswa dalam materi teks tanggapan kritis, terutama pada tugas menyusun teks tanggapan kritis . Siswa kurang mampu menyusun teks tanggapan kritis dengan baik karena penggunaan model pembelajaran yang belum tepat dan guru yang kurang memberikan motivasi dalam menyusun teks tanggapan kritis pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun teks tanggapan kritis.

2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa.
3. Guru kurang menerapkan model yang inovatif dalam pembelajaran teks tanggapan kritis.
4. Metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang variatif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun teks tanggapan kritis sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* oleh

siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyusun teks tanggapan kritis sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara rinci, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan praktis bagi yang akan mengadakan kajian tentang pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis. selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengajaran bahasa indonesia khususnya kemampuan menyusun teks tanggapan kritis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa.

Penelitian ini dapat melatih siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis dan dalam menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan, mengembangkan pengetahuan berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Amir (Fathurrohman, 2015: 113) menyatakan *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. *problem based learning* telah banyak diterapkan dalam pembelajaran sains. *problem based learning* dapat dan perlu termasuk termasuk untuk eksperimentasi sebagai suatu alat untuk memecahkan masalah. Mereka menggunakan suatu kerangka kerja yang menekankan bagaimana para peserta didik merencanakan suatu eksperimen untuk menjawab sederet pertanyaan.

Menurut Rusman, (Fathurrohman, 2015: 112) *problem based learning* (*problem based intruction*) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai

konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

W.H. Gijsselaers (Fathurrohman, 2015: 112), menunjukkan bahwa penerapan PBL menjadikan peserta didik mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan diperlukan serta strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Jadi, penerapan PBL dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

## **2. Tujuan *Problem Based Learning***

Menurut Ricards I (Fathurrohman, 2015: 114) menyatakan tujuan *problem based learning* bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah dan sekaligus mengembangkan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat merangsang dan melibatkan pembelajaran dalam pola pemecahan masalah. Kondisi ini akan dapat mengembangkan keahlian belajar dalam bidangnya secara langsung dalam mengidentifikasi permasalahan dalam konteks belajar kognitif sejumlah tujuan yang terkait adalah belajar langsung dan mandiri atas pengetahuan dan pemecahan masalah.

## **3. Prinsip-prinsip *Problem Based Learning***

Menurut Joh J dan dkk (Fathurrohman, 2015: 114) menyatakan prinsip utama *problem based learning* adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana

bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan. Pemilihan atau penentuan masalah nyata ini dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang disesuaikan kompetensi dasar tertentu. Masalah ini bersifat terbuka (*open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki banyak jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keingintahuan peserta didik untuk mengidentifikasi strategi-strategi dan solusi-solusi tersebut. Masalah itu juga bersifat tidak terstruktur dengan baik (*ill-structured*) yang tidak dapat diselesaikan secara langsung dengan cara menerapkan formula atau strategi tertentu, tetapi perlu informasi lebih lanjut untuk memahami serta perlu mengombinasikan beberapa strategi atau bahkan mengkreasi strategi sendiri untuk menyelesaikannya.

#### **4. Pembelajaran Berdasarkan Masalah Memiliki Karakteristik-Karakteristik Sebagai Berikut.**

Menurut Oon Seng Tan (Fathurrohman, 2015: 115) menyatakan pembelajaran berbasis PBL memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Belajar dimulai dengan suatu masalah
- b. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata peserta didik atau integrasi konsep dan masalah di dunia nyata.

- c. Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah, bukan di seputar disiplin ilmu.
- d. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
- e. Menggunakan kelompok kecil.
- f. Menuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja. Inilah yang akan membentuk *skill* peserta didik.

## **5. Mengimplementasikan PBL Dalam Pembelajaran**

Ada beberapa cara menerapkan PBL dalam pembelajaran. Secara umum penerapan model ini mulai dengan adanya masalah yang harus diperoleh atau dicari pemecahannya oleh siswa. Masalah tersebut berasal dari siswa atau mungkin juga diberikan oleh pengajar. Siswa akan memusatkan pembelajaran disekitar masalah tersebut, dengan artlain, siswa belajar teori dan metode ilmiah agar dapat memecahkan masalah yang menjadi pusat perhatiannya.

Menurut (Pannen, 2001) menyatakan bahwa Pemecahan masalah dalam PBL harus sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah. Dengan demikian siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana. Oleh sebab itu, penggunaan PBL dapat memberikan pengalaman belajar melakukan kerja ilmiah yang sangat baik kepada siswa. Langkah-langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran PBL paling sedikit ada delapan tahapan yaitu : (1) Mengidentifikasi masalah, (2) Mengumpulkan data, (3) Menganalisis data, (4) Memecahkan

masalah berdasarkan pada data yang ada dan analisisnya, (5) Memilih cara untuk memecahkan masalah, (6) Merencanakan penerapan pemecahan masalah, (7) Melakukan ujicoba terhadap rencana yang ditetapkan, dan (8) Melakukan tindakan (*action*) untuk memecahkan masalah. Empat tahap yang pertama mutlak diperlukan untuk berbagai kategori tingkat berfikir, sedangkan empat tahap berikutnya harus dicapai bila pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Langkah mengidentifikasi masalah merupakan tahapan yang sangat penting dalam PBL. Pemilihan masalah yang tepat agar dapat memberikan pengalaman belajar yang mencirikan kerja ilmiah sering kali menjadi “masalah” bagi guru dan siswa. Artinya, pemilihan masalah yang kurang luas, kurang relevan dengan konteks materi pembelajaran, atau suatu masalah yang sangat menyimpang dengan tingkat berpikir siswa dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, sangat penting adanya pendampingan oleh guru pada tahap ini.

Suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam PBL adalah pertanyaan berbasis *why* bukan sekedar *how*. Oleh karena itu, setiap tahap dalam pemecahan masalah, keterampilan mahasiswa dalam tahap tersebut hendaknya tidak semata-mata keterampilan *how*, tetapi kemampuan menjelaskan permasalahan dan bagaimana permasalahan dapat terjadi. Tahapan dalam proses pemecahan masalah digunakan sebagai kerangka atau panduan dalam proses belajar melalui PBL. Namun yang harus dicapai pada akhir pembelajaran adalah kemampuannya untuk memahami permasalahan dan alasan timbulnya

permasalahan tersebut serta kedudukan permasalahan tersebut dalam tatanan sistem yang sangat luas.

## 6. Langkah-langkah *Problem Based Learning*

Menurut Maged Iskander (Fathurrohman, 2015: 116) menyatakan bahwa pada dasarnya, *problem based learning* diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan atau disepakati. Proses penyelesaian masalah tersebut berimplikasi pada terbentuknya pada keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membentuk pengetahuan baru. Proses tersebut dilakukan dalam tahapan-tahapan atau sintaks pembelajaran yang disajikan pada Tabel 3.1 Berikut.

**Tabel 2.1 Sintaks atau Langkah-langkah PBL**

<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas Guru dan Peserta Didik</b>
<p><b>Tahap 1</b></p> <p>Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p>	<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan saran atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.</p>
<p><b>Tahap 2</b></p> <p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p>	<p>Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan</p>

	pada tahap sebelumnya.
<b>Tahap 3</b> Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah
<b>Tahap 4</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
<b>Tahap 5</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan

## 7. Kelebihan dan Kelemahan Model Problem Based Learning

### a. Kelebihan

Menurut Sanjaya, (2007: 45) menyatakan bahwa Sebagai suatu model pembelajaran, *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.
- Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
- Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, PBL dapat mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia.

#### **b. Kelemahan**

Menurut Sanjaya, (2007: 45) *Problem Based Learning* memiliki kelemahan, diantaranya:

- Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.
- Untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

## **8. Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis**

Dalam pemecahan masalah-masalah dalam pembelajaran teks tanggapan kritis, salah satu cara yang dapat digunakan yaitu menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan solusi suatu masalah. Siswa berusaha sendiri mencari pemecahan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Penggunaan model PBL terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Selanjutnya, guru menyuruh kelompok untuk menyatukan ide. Pada tahap tersebut, siswa menuliskan ide yang dimulai dengan menemukan masalah yang harus dipecahkan atau dicari pemecahannya oleh siswa. Masalah tersebut dapat berasal dari siswa atau diberikan oleh guru. Siswa akan memusatkan perhatiannya disekitar masalah

tersebut. Selanjutnya, merumuskan masalah, siswa diminta untuk mengaitkan masalah dengan kehidupan nyata. Siswa menganalisa masalah dan anggota kelompok menyampaikan pengetahuan terkait apa yang sudah dimiliki anggota tentang masalah. Terjadi diskusi yang membahas informasi faktual atau yang tercantum pada masalah. Anggota kelompok mendapatkan kesempatan melihat bagaimana menjelaskan, alternatif atau hipotesis yang terkait dengan masalah. Kemudian setiap anggota kelompok harus mampu belajar sendiri dengan efektif untuk tahapan ini agar mendapat informasi yang relevan. Keaktifan setiap anggota harus terbukti dengan adanya laporan yang harus disampaikan oleh setiap anggota kelompok yang bertanggung jawab. Lalu, laporan yang dibuat dengan jelas dan konkret sesuai dengan teknik penyusunan teks tanggapan kritis, kemudian dipresentasikan di depan kelas. Guru membantu untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka lakukan.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang membiasakan siswa untuk mandiri, menemukan masalah dan memecahkan masalah, dengan berkolaborasi untuk saling bertukar pikiran dengan sesama teman dan siswa dilatih untuk aktif. Dengan begitu, ada kemungkinan bahwa pembelajaran menggunakan model PBL berpengaruh terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan.

## **9. Pengertian kemampuan**

Depdiknas dalam KBBI (2005: 707) dinyatakan bahwa, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang yang menghendaki tingkat kecerdasan dan perhatian yang tinggi untuk menyelesaikan sesuatu sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.

## **10. Pengertian Teks Tanggapan Kritis**

Menurut Pratama (Muthmainnah, 2017: 26), menyatakan bahwa teks tanggapan kritis adalah teks yang menyajikan pandangan penulis berdasarkan satu sisi dari permasalahan yang menurut penulis dianggap kurang sesuai. Teks tanggapan kritis merupakan teks yang mempunyai struktur evaluasi, deskripsi, dan penegasan ulang.

## **11. Struktur Teks Tanggapan Kritis**

### **a. Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian pertama dalam teks tanggapan kritis, bagian evaluasi berisi pernyataan umum tentang apa yang akan disampaikan penulis dalam teks.

### **b. Deskripsi teks**

Deskripsi teks merupakan bagian kedua atau lebih jelasnya adalah bagian isi dalam teks tanggapan kritis. Bagian deskripsi teks ini memuat

informasi tentang data-data dan pendapat-pendapat yang mendukung pernyataan atau melemahkan pernyataan.

c. Penegasan ulang

Penegasan ulang merupakan bagian ketiga teks atau lebih jelasnya adalah bagian terakhir teks yang berisi penegasan ulang terhadap apa yang telah dilakukan atau telah diputuskan.

## **12. Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis**

a. Kalimat kompleks

Kalimat kompleks merupakan kalimat yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verba.

b. Konjungsi

Konjungsi merupakan kata penghubung yang menghubungkan setiap kata dan juga setiap struktur.

c. Kata rujukan

Kata rujukan merupakan sesuatu yang digunakan pemberi informasi (pembicara) untuk memperkuat pernyataan dengan tegas, dikenal juga dengan sebutan referensi.

d. Pilihan kata

Pilihan kata merupakan pemilihan kata yang sesuai dalam penggunaan dan pembuatan teks tanggapan kritis.

### **13. Ciri-ciri Teks Tanggapan Kritis**

- a. Teks ini memuat tanggapan terhadap fenomena yang terjadi di sekitar dengan disertai fakta dan alasan
- b. Mempunyai setruktur teks yaitu, evaluaasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang.
- c. Mengandung kaidah kebahasaan atau ciri kebahasaan yang dimiliki teks tanggapan kritis.

### **14. Langkah-langkah Menyusun Teks Tanggapan Kritis**

Menurut Wahono, (2013: 65) menyatakan bahwa langkah-langkah menyusun teks tanggapan kritis sebagai berikut.

- a. Bacalah dahulu tulisan atau artikel yang akan dikritik dengan cara membaca aktif. Pembaca seolah berdialog dengan apa yang telah dicantumkan oleh penulis pada yang dibaca.
- b. Lakukanlah pemetaan ide-ide yang disajikan oleh penulis dan mengelompokkannya menjadi ide-ide yang setuju (kritik positif atau mendukung) atau tidak (kritik negatif atau menyanggah). Dari kedua kelompok tersebut, carilah beberapa ide yang cukup penting dan kata-kata kunci yang disajikan oleh penulis untuk didiskusikan. Selanjutnya, carilah bacaan lain yang sejenis untuk mempertajam pengetahuan yang kita miliki.
- c. Susunlah sebuah kerangka teks tanggapan kritis dengan struktur resume, kelebihan dan kekurangan, dan penilaian menyeluruh.
- d. Kembangkanlah kerangka per struktur hingga menjadi teks yang padu.

## **B. Kerangka Konseptual**

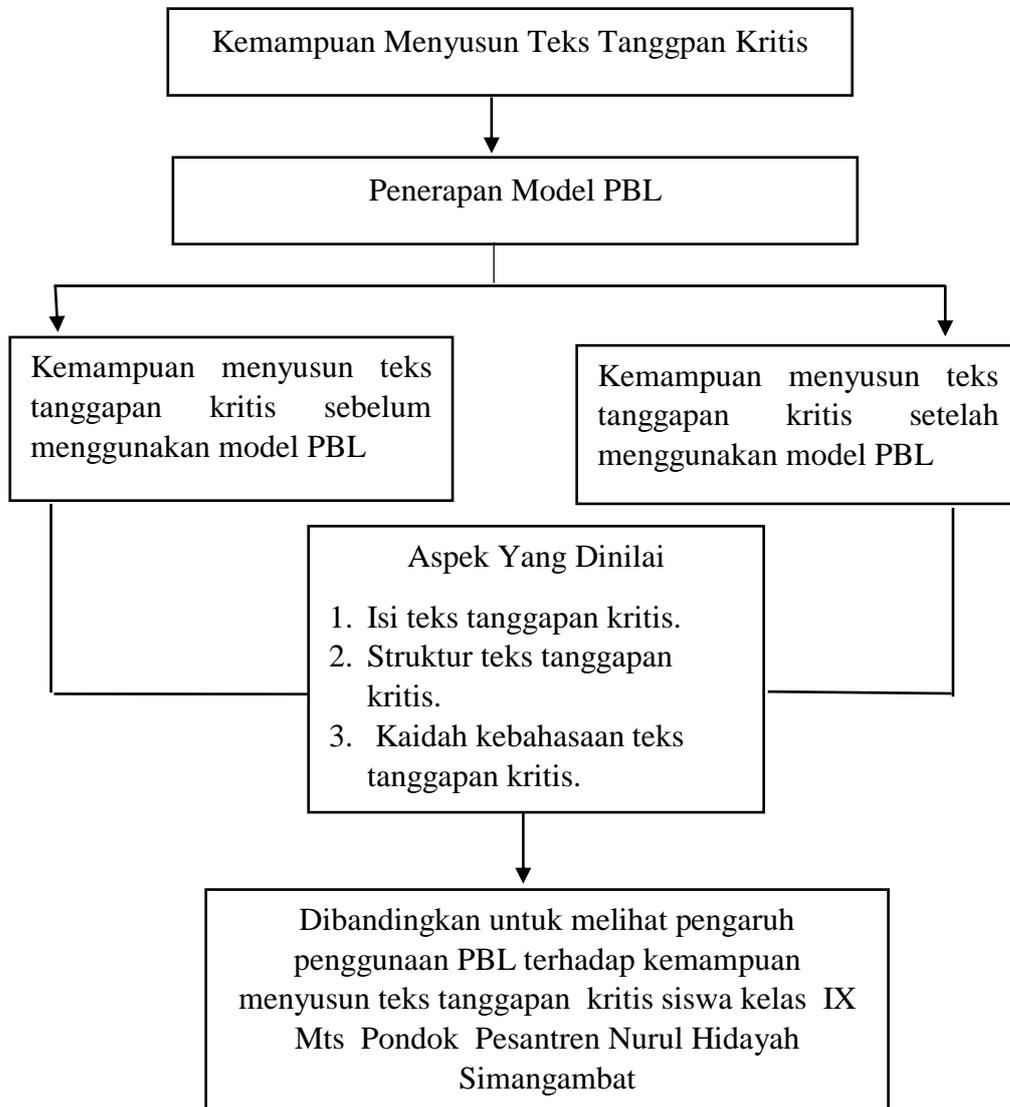
Teks tanggapan kritis adalah teks yang memuat tanggapan terhadap fenomena yang terjadi di sekitar dengan disertai fakta dan alasan. Biasanya terjadi jika ada debat, orang A memberikan kritik kepada orang B karena apa yang disampaikannya kurang pas. Rendahnya minat siswa dalam menyusun teks tanggapan kritis disebabkan sulitnya menemukan ide, kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam media tulis, dan mengembangkan ide menjadi kalimat, kesulitan siswa dalam menyusun teks tanggapan kritis tersebut karena tidak terbiasa menulis.

Penggunaan metode pembelajaran yang sama tanpa memperhatikan esistensi model tersebut, membuat siswa cenderung bosan dan kurang paham terhadap materi ajar. Untuk mengetahui masalah tersebut, dapat digunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran ini dapat merangsang pikiran siswa dan memberi siswa kesempatan untuk mempelajari teori melalui praktik

PBL merupakan suatu model pembelajaran berbasis masalah (*Problem*) sebagai titik awal untuk motivasi belajar menyusun teks tanggapan kritis. Masalah dalam kehidupan nyata diintegrasikan dengan ilmu (*knowledge*) baru. Dari masalah tersebut, siswa dirancang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sebelumnya. Dengan model pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri. Berikut bagan kerangka konseptual penelitian ini.

**Tabel 2.2**

**Bagan Kerangka Konseptual**



### C. Hipotesis Penelitian

Sudjana, (2005: 219), Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H^0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model PBL dalam kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan. Hipotesis diterima bila  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikansi 95%.

$H^1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model PBL dalam kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan. Hipotesis diterima bila  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan (dk) = n-2 signifikansi 95%.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 2 Helvetia Medan.

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan yaitu bulan April sampai September 2019.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■																									
2	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■	■	■	■												
5	Penelitian/riset																	■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data																		■	■	■								
7	Analisis Data																				■	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																						■	■	■	■	■	■	■
10	Meja Hijau																									■	■	■	■

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2012: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan dengan jumlah populasi sebesar 240 siswa.

**Tabel 3.2**

**Perincian Jumlah Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan.**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
1.	IX-1	30
2.	IX-2	31
3.	IX-3	30
4.	IX-4	30
5.	IX-5	30
6.	IX-6	29
7.	IX-7	30
8.	IX-8	30
	<b>Jumlah</b>	<b>240</b>

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada beberapa teknik dalam pengambilan sampel, salah satunya adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel dengan teknik acak yaitu memilih satu kelas dari delapan kelas yang ada dengan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-6 dengan jumlah siswa 29 orang.

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka. Arikunto (2014: 27) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, kemudian menafsirkan data dan penampilan hasilnya. Data penelitian yang diolah berupa angka-angka yang diperoleh dari skor hasil kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa kelas IX-6 SMP PAB 2 Helvetia Medan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2012: 42), metode

eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam metode eksperimen peneliti harus melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Menurut Arifin (2012: 74), tujuan eksperimen semu adalah memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Grub Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiono (2012: 74) desain penelitian ini membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan, dengan keadaan setelah diberi perlakuan. Untuk mengetahui keadaan sebelum diberi perlakuan, diberikan *Pretest*. Sedangkan untuk mengetahui keadaan setelah diberi perlakuan, diberikan *Posttest*. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Desain Penelitian**

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

**Keterangan :**

O<sub>1</sub> = Tes awal berupa tes kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sebelum menggunakan PBL.

X = Perlakuan dalam menggunakan model PBL dalam pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis.

O<sub>2</sub> = Tes akhir berupa tes kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model PBL.

**Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Menyusun Teks Tanggapan Kritis**

**Pertemuan Pertama (*pretest*)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menugaskan siswa untuk menyusun teks tanggapan kritis dengan tema “fenomena alam”.</li> <li>• Setiap siswa mengumpulkan tugasnya kepada guru</li> <li>• Guru dan siswa membahas hasil teks tanggapan kritis.</li> </ul>	60 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi siswa membuat kesimpulan</li> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	
--	---	--

**Pertemuan Kedua (*posttest*)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>• Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan Pengertian teks tanggapan kritis, struktur teks tanggapan kritis, kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis, ciri-ciri teks tanggapan kritis dan langkah-langkah menyusun teks tanggapan kritis.</li> <li>• Guru memberikan contoh tentang teks tanggapan kritis</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengaitkan masalah dengan kehidupan nyata.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dan mengamati</li> </ul>	60 Menit

	<p>penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan menyusun teks tanggapan kritis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang teks tanggapan kritis yang belum dipahami.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa membuat kesimpulan.</li> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 Menit

### **Pertemuan Ketiga (*posttest*)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan doa sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi,</li> </ul>	10 Menit

	<p>ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran metode penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</li> <li>• Guru melanjutkan pembelajaran sebelumnya tentang menyusun teks tanggapan kritis</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang.</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk menyusun teks tanggapan kritis dengan tema “pergaulan bebas” dengan mendiskusikannya dengan teman sebangkunya.</li> <li>• Siswa melakukan diskusi dalam kelompok berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menyusun teks tanggapan kritis.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti.</li> <li>• Setiap kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>• Siswa yang lain atau kelompok lain dan guru memberikan tanggapan tentang hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan, melengkapi ataupun tanggapan lainnya.</li> </ul>	60 Menit

<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan hasil <i>posttest</i>.</li> <li>• Siswa menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah melaksanakan <i>posttest</i>.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>
-----------------------	---	---------------------

#### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (2010:161) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1) dan variabel terikat (X2).

1. Variabel (X1) adalah model *problem based learning*.
2. Variabel (X2) adalah kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa kelas IX-6 SMP PAB 2 Helvetia Medan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 191) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah tes. Menurut Arikunto (2010: 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok sejalan dengan pendapat tersebut, maka tes yang digunakan adalah menyusun teks tanggapan kritis dengan tema bebas.

Menurut Sugiyono (2017:243) ada dua macam teks yang sering digunakan dalam penelitian tindakan yaitu *pretest/pretest* dan *posttest/posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal atau kemampuan awal subjek sebelum diberikan tindakan tertentu. Selanjutnya *posttest* digunakan untuk mengetahui kondisi atau kemampuan subjek setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menyusun teks tanggapan kritis, maka peneliti menggunakan instrumen tes tertulis yaitu dengan menugaskan setiap siswa untuk menuliskan teks tanggapan kritis dengan tema pergaulan bebas.

**Tabel 3.5 Aspek-Aspek yang Dinilai Dalam Menyusun Teks  
Tanggapan Kritis**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Skor			Skor
		Penilaian			
1	a. Siswa mampu menyesuaikan isi dengan tema.	3			
	b. Siswa kurang mampu menyesuaikan isi dengan tema.		2		
	c. Siswa tidak mampu menyesuaikan isi dengan			1	

	tema.				
2	<p><b>Ketepatan struktur teks tanggapan kritis</b></p> <p>a. Siswa mampu dalam menggunakan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>b. Siswa kurang mampu dalam menggunakan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>c. Siswa tidak mampu dalam menggunakan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat.</p>	3	2	1	
3	<p><b>Penggunaan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis</b></p> <p>a. Siswa mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>b. Siswa kurang mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>c. Siswa tidak mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan tepat.</p>	3	2	1	

$$NA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6 Kategori Penilaian**

<b>Kategori</b>	<b>Penilaian</b>
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-50	Kurang
0-45	Gagal

Sudijono (2011: 35)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan atau pemecahan masalah yang kemudian menjadi titik akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyusun data pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata (*Mean*)

$\sum FX$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\Sigma f x^2$ : Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi  $x^2$

$N$  : Jumlah sampel

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pretes dan postes
5. Menentukan t-hitung

Untuk menentukan t hitung digunakan rumus:

$$T = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  : Nilai yang dihitung

$D$  : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

$SD$  : Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$n$  : Jumlah sampel

## 6. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_0$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan  $N-1$  dan tingkat kepercayaan  $\alpha 0,05$  (5%). Dengan ketentuan tolak  $H_0$  jika  $t_0 > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima atau  $H_0$  diterima jika  $t_0 < t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB 1V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari kelompok sampel yakni sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Jumlah sampel sebanyak 29 siswa dikelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan. Dari hasil penelitian ini dapat mengungkapkan informasi tentang skor total , skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi dan standar eror. Keseluruhan data dapat dilihat pada uraian selanjutnya.

#### **1. Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Teks Tanggapan Kritis Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.**

Berdasarkan hasil tes menyusun teks tanggapan kritis yang dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP PAB 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1****Skor Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis****Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kesesuaian Isi Dengan Tema</b>	<b>Struktur Teks</b>	<b>Kaidah Bahasa</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Skor Akhir</b>
1	Iqbal	1	1	1	3	33
2	Mhd Frizy	2	2	2	6	66
3	Mhd Zulfahri	2	2	2	6	66
4	Nicky Pradana	2	2	2	6	66
5	Putri Adinda	2	3	2	7	77
6	Putri Delima	2	3	2	7	77
7	Putri Indana	2	2	2	6	66
8	Putri Nadila	2	3	1	6	66
9	Putri Nova Risky	3	2	1	6	66
10	Putri Salbiani	2	3	1	6	66
11	Putri Sabrina	2	2	2	6	66
12	Putra Ramadhan	2	2	2	6	66
13	Pandu Satria	1	1	1	3	33
14	Qiesa Zerine	2	2	1	5	55
15	Rahma Safitri	2	2	2	6	66
16	Rafiq	2	2	1	5	55
17	Rafli Suhardiansyah	2	3	2	7	77

18	Rahmad Syahputra	2	3	1	6	66
19	Raihan	3	2	1	6	66
20	Rani Ulandari	2	2	2	6	66
21	Rabilla Suci	2	3	2	7	77
22	Rafiza Fauzan	3	1	1	5	55
23	Reysa Ranti	2	2	2	6	66
24	Rhadit	2	1	1	4	44
25	Risky Alfina	2	1	1	4	44
26	Rinda Dwi	2	2	2	6	66
27	Rindi Mashadi	2	2	2	6	66
28	Salsabila	2	1	1	4	44
29	Wahyu Ramadhan	2	2	2	6	66
<b>Jumlah</b>						1793
<b>Rata-rata</b>						61,82

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 77 dan terendah adalah 33.

## **2. Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Teks Tanggapan Kritis Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.**

Berdasarkan hasil tes menyusun teks tanggapan kritis yang dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP PAB 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Skor Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis**

**Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kesesuaian Isi Dengan Tema</b>	<b>Struktur Teks</b>	<b>Kaidah Bahasa</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Skor Akhir</b>
1	Iqbal	3	3	2	8	88
2	Mhd Frizy	3	3	3	9	100
3	Mhd Zulfahri	3	3	2	8	88
4	Nicky Pradana	3	3	2	8	88
5	Putri Adinda	3	3	3	9	100
6	Putri Delima	3	3	3	9	100
7	Putri Indana	3	3	3	9	100
8	Putri Nadila	2	3	2	7	78
9	Putri Nova Risky	2	3	3	8	88
10	Putri Salbiani	2	3	3	8	88
11	Putri Sabrina	3	3	2	8	88
12	Putra Ramadhan	2	3	3	8	88
13	Pandu Satria	3	3	2	8	88
14	Qiesa Zerine	2	3	3	8	88
15	Rahma Safitri	3	3	2	8	88

16	Rafiq	3	3	2	8	88
17	Rafli Suhardiansyah	3	3	2	8	88
18	Rahmad Syahputra	3	3	3	9	100
19	Raihan	3	3	3	9	100
20	Rani Ulandari	2	3	2	7	78
21	Rabilla Suci	3	3	3	9	100
22	Rafiza Fauzan	2	3	3	8	88
23	Reysa Ranti	3	3	3	9	100
24	Rhadit	2	3	3	8	88
25	Risky Alfina	2	3	3	8	88
26	Rinda Dwi	3	3	3	9	100
27	Rindi Mashadi	3	3	3	9	100
28	Salsabila	2	3	3	8	88
29	Wahyu Ramadhan	2	3	3	8	88
<b>Jumlah</b>						2652
<b>Rata-rata</b>						91,44

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 100 dan terendah adalah 78.

## B. Pengolaan Data

Berdasarkan kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi kemampuan menyusun teks tanggapan kritis.

1. Menentukan mean dan standar deviasi kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung  
Mean dan Standar Deviasi Variabel  $X_1$

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b><math>X-x-\bar{x}</math></b>	<b><math>X^2</math></b>	<b><math>f X^2</math></b>
33	2	66	-28.82	830.59	1,661.18
44	3	132	17.82	317.55	952.65
55	3	165	-6.82	46.51	139.53
66	17	1,122	4.18	17.47	296.99
77	4	308	15.18	230.43	921.72
	<b>N=29</b>	<b><math>\sum fx=</math> 672,12</b>			<b><math>\sum f X^2=3.972,07</math></b>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1. Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{672,12}{29} \\ &= 23,17 \end{aligned}$$

2. Standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\&= \sqrt{\frac{3.972,07}{29}} \\&= \sqrt{136,96} \\&= 11.70\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata mean (M) sebesar 23,17 dan standar deviasi (SD) sebesar 11.70.

**2. Menentukan mean dan standar deviasi kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.**

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X<sub>2</sub>**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X-X<sub>̄</sub></b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>f X<sup>2</sup></b>
78	2	156	-13,44	180.63	361,26
88	17	1.496	-3,44	11.83	201,11
100	10	1000	8,56	73.27	732,7
	<b>N = 29</b>	<b>∑fx = 1.157,49</b>			<b>∑ f X<sup>2</sup> =1.295,07</b>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1. Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1.157,49}{29} \\ &= 39,91 \end{aligned}$$

2. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1.295,07}{29}} \\ &= \sqrt{44,65} \\ &= 6,68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata mean (M) sebesar 39,91 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,68.

### C. Menentukan t-Hitung

No	Sebelum (X1)	Sesudah (X2)	(X2-X1)	$\bar{D}$	$((X2-X1)-\bar{D})$	$((X2-X1)-\bar{D})^2$
1	33	88	55		25,38	644,14

2	66	100	34	29,62	4,38	19,18
3	66	88	22		7,62	58,06
4	66	88	22		7,62	58,06
5	77	100	23		6,62	43,82
6	77	100	23		6,62	43,82
7	66	100	34		4,38	19,18
8	66	78	12		-17,62	310,46
9	66	88	22		7,62	58,06
10	66	88	22		7,62	58,06
11	66	88	22		7,62	58,06
12	66	88	22		7,62	58,06
13	33	88	55		25,38	644,14
14	55	88	33		3,38	11,42
15	66	88	22		7,62	58,06
16	55	88	33		3,38	11,42
17	77	88	11		-18,62	346,70
18	66	100	34		4,38	19,18
19	66	100	34		4,38	19,18
20	66	78	12		-17,62	310,46
21	77	100	23		6,62	43,82
22	55	88	33		3,38	11,42
23	66	100	34		4,38	19,18

24	44	88	44		14,38	206,78
25	44	88	44		14,38	206,78
26	66	100	34		4,38	19,18
27	66	100	34		4,38	19,18
28	44	88	44		14,38	206,78
29	66	88	22		7,62	58,06
			<b>859</b>			<b>3640,7</b>

Dari tabel perhitungan diperoleh:

$$\bar{D} = \frac{859}{29}$$

$$= 29,62$$

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$$

$$= \frac{1}{29-1} (3640,7)$$

$$= \frac{1}{28} (3640,7)$$

$$= 130,02$$

$$S = \sqrt{\text{Variansi}}$$

$$= \sqrt{130,02}$$

$$= 11,40$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{29,62}{\frac{11,40}{\sqrt{29}}}$$

$$= 13,97$$

Setelah  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan = 0,05 dengan dk  $N_1 - 1 = 28$  didapat  $t_{tabel} = 1,70$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,97 > 1,70$  maka hipotesis dapat terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muthmainnah (2016:30) menyatakan peningkatan hasil belajar menyusun teks tanggapan kritis sebelum menggunakan metode critical thinking hanya memperoleh nilai rata-rata 60,00% dalam kategori kurang mampu, dan mengalami peningkatan pada tindakan pembelajaran sesudah menggunakan metode dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 85,00% dalam kategori mampu. Dengan selisih nilai rata-rata peningkatan sebesar 25,00%.

Hasil penelitian Nur Afiati (2017) menyatakan penggunaan media komik kosong pada pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis terbukti dapat

meningkatkan kemampuan menyusun teks tanggapan kritis di kelas IX G SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyusun teks tanggapan kritis dari rata-rata siklus I yaitu 75,20 menjadi 82,93 pada siklus II. Kemudian rata-rata ketuntasan hasil belajar dari siklus I yaitu 53,33 % menjadi 86,66 % pada siklus II.

Dari hasil penelitian kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan nilai rata-rata 61,82 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 33. Sedangkan kemampuan menyusun teks tanggapan kritis sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan nilai rata-rata 91,44 termasuk dalam kategori baik sekali yang berada pada nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 78.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terlihat bahwa siswa lebih mudah menyusun teks tanggapan kritis dari pada tidak menggunakan model *problem based learning*.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan baik moral atau

materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan peneliti sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh nilai rata-rata 61,82 termasuk dalam kategori cukup.
2. Kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh nilai rata-rata 91,44 termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menyusun teks tanggapan kritis oleh siswa kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 = 28$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,97 > 1,70$  maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya.

#### B. Saran

1. Pemberian tugas menyusun teks tanggapan kritis dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menyusun teks tanggapan kritis siswa.

2. Guru bahasa indonesia disarankan mengaplikasikan model *problem based learning* dalam pembelajaran bahasa indonesia karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menyusun teks tanggapan kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Nur. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis dengan Media Komik Kosong*. Jurnal Tajdidukasi. Vol, No. 1.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hizati, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1, No 7.
- Muthmainnah, dkk. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Tanggapan Kritis Dengan Menggunakan Metode Critical Thinking*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional. Vol. 3, No 1.
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Al-fabeta.
- Sunarsih, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singkawang Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Waahono, M. Pd.,dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta : erlangga.

## **Lampiran 1**

**Soal *pretest* untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan.**

1. Susunlah sebuah teks tanggapan kritis dengan tema “fenomena alam” dengan memperhatikan ketepatan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis?

**Soal *posttest* untuk mengetahui kondisi atau kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.**

2. Susunlah sebuah teks tanggapan kritis dengan teman sebangkumu dengan tema “pergaulan bebas” dengan memperhatikan ketepatan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis?

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (KD 4.2)

Satuan Pendidikan : SMP PAB 2 HELVETIA MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : IX / 2

Materi Pokok : Teks Tanggapan Kritis

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit ( 2 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

**KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.

**KI 2** :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI 3** :Memahami dan menetapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kajian tampak tulisan.

**KI 4** :Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca,menghitung,menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>4.2</b> Menyusun teks eksemplum,tanggapan kritis,tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<p>4.2 .1 menentukan isi teks tanggapan kritis</p> <p>4.1.2 menentukan struktur teks tanggapan kritis</p> <p>4.1.3 menentukan ciri-ciri bahasa teks tanggapan kritis</p>

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Memahami struktur teks tanggapan kritis.
- Menangkap makna isi teks tanggapan kritis sesuai struktur dan kaidah bahasa.
- Menyusun teks tanggapan kritis
- Menelaah dan merevisi isi teks tanggapan kritis
- Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan kritis

#### **D. Materi Pembelajaran**

- Pengertian teks tanggapan kritis
- Struktur teks tanggapan kritis
- Kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis
- Ciri-ciri teks tanggapan kritis
- Langkah-langkah menyusun teks tanggapan kritis

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Pendekatan ilmiah (saintifik)
- Model pembelajaran Pertemuan 1 : Berbasis teks
- Model pembelajaran Pertemuan 2 : Problem Based Learning

#### **F. Media dan Bahan**

- Media : Contoh teks tanggapan kritis
- Bahan : Spidol

#### **G. Sumber Belajar**

- Buku bahasa indonesia, Mahir Berbahasa Indonesia kelas IX halaman 5.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### PERTEMUAN PERTAMA

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a)</li><li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li><li>• Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li><li>• Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran metode penilaian yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru bertanya mencari informasi tentang pengertian teks tanggapan dan fungsinya.</li></ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks tanggapan kritis dan memberikan contoh teks tanggapan kritis.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengadakan tanya jawab tentang tentang hal yang</li></ul>	60 Menit

	<p>berhubungan dengan cara menyusun teks tanggapan kritis.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menugaskan peserta didik untuk menyusun teks tanggapan kritis dengan tema “fenomena alam”</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan tugasnya.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru untuk memastikan isi kelengkapan.</li> <li>• Guru dan siswa membahas hasil teks tanggapan kritis.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi siswa membuat kesimpulan</li> <li>• Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 Menit

## PERTEMUAN KEDUA

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang</li> </ul>	10 Menit

	<p>diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran metode penilaian yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang.</li> <li>• peserta didik dalam memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan menyusun teks tanggapan kritis.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengaitkan masalah dengan kehidupan nyata.</li> <li>• Guru memotivasi siswa dalam kelompok untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk menyusun teks tanggapan kritis dengan tema “pergaulan bebas” dengan mendiskusikannya dengan teman sebangkunya.</li> <li>• Siswa melakukan diskusi dalam kelompok berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan dan bekerja sama untuk</li> </ul>	<p>60 Menit</p>

	<p>menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menyusun teks tanggapan kritis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti.</li> <li>• Setiap kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>• Siswa yang lain atau kelompok lain dan guru memberikan tanggapan tentang hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan, melengkapi ataupun tanggapan lainnya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan hasil posttest.</li> <li>• Siswa menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah melaksanakan posttest.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ul>	10 Menit

## 1. Instrumen Penilaian

### Aspek-Aspek Yang Dinilai Dalam Menyusun Teks Tanggapan Kritis

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Skor Penilaian			Skor
1	<b>Kesesuaian isi dengan tema</b>				
	a. Siswa mampu menyesuaikan isi	3			

	<p>dengan tema.</p> <p>b. Siswa kurang mampu menyesuaikan isi dengan tema.</p> <p>c. Siswa tidak mampu menyesuaikan isi dengan tema.</p>		2	1	
2	<p><b>Ketepatan struktur teks tanggapan kritis</b></p> <p>d. Siswa mampu dalam menggunakan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>e. Siswa kurang mampu dalam menggunakan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>f. Siswa tidak mampu dalam menggunakan struktur teks tanggapan kritis dengan tepat.</p>	3	2	1	
3	<p><b>Penggunaan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis</b></p> <p>d. Siswa mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan tepat.</p> <p>e. Siswa kurang mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan</p>	3	2		

	teks tanggapan kritis dengan tepat.			1	
	f. Siswa tidak mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis dengan tepat.				

$$NA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Lampiran 3**





Form : K - 1

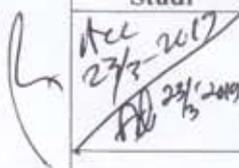
Kepada : Yth. Bapak Ketua & Ibu Sekretaris  
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

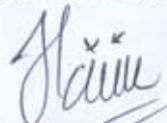
Nama Mahasiswa : HANNI SARI HARAHAHAP  
NPM : 1502040251  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK : 3,62

Persetujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan
	 <p>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2018/2019</p>
	Hubungan Kemampuan Membaca Berita Surat Kabar Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Simangambat Tahun Pembelajaran 2018/2019
	Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 20 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

  
**HANNI SARI HARAHAHAP**

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Form : K - 2

Kepada : Yth. Bapak Ketua & Ibu Sekretaris  
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : HANNI SARI HARAHAHAP  
NPM : 1502040251  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menanggapi Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Charles Butar-Butar, Dr. M.Pd.

*h Ann 24/5-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2019  
Hormat Pemohon,

*Hanni*

**HANNI SARI HARAHAHAP**

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2126 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HANNI SARI HARAHAHAP**  
N P M : 1502040251  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menanggapi Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **11 Mei 2020**

Medan, 06 Ramadhan 1440 H  
2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Hanni Sari Harahap  
NPM : 1502040251  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2019-2020

Pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 September 2019

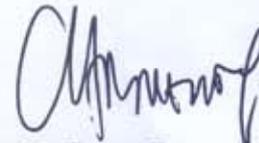
Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERMOHONAN

Medan, 3 Juli 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hanni Sari Harahap  
NPM : 1502040251  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,

Hanni Sari Harahap



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Hanni Sari Harahap  
NPM : 1502040251  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 September 2019

Ketua Prodi,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hanni Sari Harahap  
NPM : 1502040251  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Nurul Hidayah Simangambat Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 September 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



METERAI TEMPEL  
6000 ENAM RIBU RUPIAH

Hanni Sari Harahap

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas

1. Nama : Hanni Sari Harahap
2. Tempat/tanggal lahir : Simaninggir. 10 Oktober 1997
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jalan. Mustafa, No 1A gang. buntu.
8. Orang tua
  - a. Ayah : Muhammad Nasir Harahap
  - b. Ibu : Siti Hawa Siregar

### II. Pendidikan

1. SDN 100670 Hutaimbaru, Kec. Halongonan. Kab. Padang Lawas Utara, Propinsi Sumatera Utara, tamat pada tahun 2009.
2. Mts PI Yaqubiyah, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, tamat pada tahun 2012.
3. SMAN 4 Padang Sidempuan, Kota Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara, tamat pada tahun 2015

Medan, September 2019

Hormat Saya,



(Hanni Sari Harahap)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 030 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 23 Muharram 1441 H  
23 September 2019 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala SMP PAB 2 Helvetia Medan,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP PAB 2 Helvetia Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **HANNI SARI HARAHAH**  
N P M : 1502040251  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan  
  
**Dr. H. Efrianto, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115057302

**\*\* Pertinggal \*\***



# SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA

N.S.S : 204070102068  
IZIN : 421/3994/PDM/2014  
NPSN : 10213918

N.D.S : 2007010016  
TANGGAL : 22 April 2014

STATUS : **A**

Alamat : Jln. Veteran Psr IV Helvetia Lab.Deli Kab. Deli Serdang Telp. (061) 8457394

## SURAT KETERANGAN

Nomor : P2 / 948.J / PAB / X / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAN HADI, SP.**  
Jabatan : Kepala SMP PAB 2 Helvetia

Menerangkan dengan sesungguhnya , bahwa :

Nama : **HANNI SARI HARAHAP**  
N P M : 1502040251  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019 - 2020”**

Benar nama tersebut di atas diberikan izin dan telah mengadakan Riset/Penelitian di SMP PAB 2 Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dari tanggal 24 September 2019 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019 sesuai dengan Surat Permohonan izin dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor: 5030/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 tanggal 23 September 2019.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Labuhan Deli , 02 Oktober 2019

Kepala  
SMP PAB 2 Helvetia

**RAHMAN HADI, SP.**